

# KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA PRODUKSI ABON IKAN TUNA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS USAHA ABON IKAN TUNA UMKM BUNDA KOTA PAREPARE)

Abbas Ramadhan M<sup>1\*</sup>, Dr. Andi Sitti Halimah, M.P<sup>2</sup>, Nurhaeda, S.T., M.Si<sup>3</sup>  
Prodi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Parepare

[abbasramadhan23@gmail.com](mailto:abbasramadhan23@gmail.com)

## ABSTRACT

This research investigates the role of Household Tuna Fish Floss Production Businesses in the fisheries sector in Indonesia, with a focus on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the city of Parepare. The main objective of the study is to assess the income level generated from the tuna fish floss business and measure its direct contribution to household income. The research employs a purposive sampling approach with business owners and a production employee as respondents. The type of data used is quantitative, with primary data collected through observation and direct interviews, and secondary data from relevant literature. The study is conducted using a descriptive case study method, with data collection carried out through field research and literature reviews to support the analysis and findings. The results show that the average income from the Household Tuna Fish Floss Production Business of UMKM Bunda reaches Rp 5.782.323 per month. Furthermore, the direct contribution of this business to household income reaches 61%, indicating a significant economic impact on improving household welfare. These findings can become economic drivers at the micro level within the context of the national economy.

**Keywords: Tuna Fish Floss, Income, Contribution**

## ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi peran Usaha Produksi Rumah Tangga Abon Ikan Tuna dalam sektor perikanan di Indonesia, dengan fokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare. Tujuan utama penelitian adalah untuk menilai tingkat pendapatan yang diperoleh dari usaha abon ikan tuna dan mengukur kontribusi langsungnya terhadap pendapatan rumah tangga. Metode penelitian menggunakan pendekatan purposive sampling dengan pemilik usaha dan seorang karyawan produksi sebagai responden. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data primer berupa observasi dan wawancara langsung, serta data sekunder dari literatur terkait. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif, studi kasus, dengan pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan kepustakaan untuk mendukung analisis dan temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata dari Usaha Produksi Rumah Tangga Abon Ikan Tuna UMKM Bunda mencapai Rp. Rp 5.782.323 per bulan. Selain itu, kontribusi langsung usaha ini terhadap pendapatan rumah tangga mencapai 61%, menunjukkan dampak ekonomi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan di tingkat rumah tangga. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya sektor UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal, khususnya dalam konteks pesisir di Indonesia. Implikasi dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa UMKM seperti usaha abon ikan tuna dapat menjadi motor penggerak ekonomi di level mikro dalam konteks perekonomian nasional.

**Kata Kunci : Abon Ikan Tuna, Pendapatan, Kontribusi**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor perikanan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara ini. Dengan ribuan pulau dan perairan yang melimpah, Indonesia adalah salah satu negara dengan potensi perikanan yang luar biasa. Ikan tuna, sebagai salah satu komoditas utama dari sektor perikanan, memainkan peran kunci dalam kontribusi ekonomi Indonesia.

Ikan tuna adalah salah satu jenis ikan yang sangat dicari di pasar Internasional, terutama di negara-negara Asia dan Barat. Ikan ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi, dan Indonesia adalah salah satu penghasil ikan tuna terbesar di dunia. Sebagian besar ikan tuna yang ditangkap diekspor ke pasar internasional, yang menghasilkan pendapatan ekspor yang substansial bagi Negara (Sahban, 2018)

Sektor perikanan juga memberikan lapangan kerja bagi banyak masyarakat Indonesia, terutama di daerah pesisir. Nelayan tradisional dan industri pengolahan ikan menjadi tulang punggung sektor ini. Namun, selain

perusahaan besar, usaha mikro dan rumah tangga juga memainkan peran penting dalam menghasilkan produk-produk yang bernilai tambah seperti abon ikan tuna (Harrisman dkk., 2024)

Pendapatan ekonomi rumah tangga adalah faktor kunci dalam menentukan kesejahteraan keluarga dan individu. Di Indonesia, rumah tangga sering kali terdiri dari beragam anggota keluarga yang bergantung pada pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Oleh karena itu, usaha mikro dan rumah tangga, seperti produksi abon ikan tuna, memiliki potensi besar untuk membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan ekonomi mereka (Saragih dan Damanik, 2022)

Usaha produksi rumah tangga abon ikan tuna Bunda yang beralamatkan di Jalan Bau Massepe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare adalah sebuah studi kasus yang sangat relevan untuk memahami peran sektor perikanan dalam tingkat mikro. Bunda adalah seorang pengusaha mikro yang menjalankan usaha produksi abon ikan tuna di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Usaha ini merupakan usaha rumah tangga yang mengolah ikan tuna menjadi produk abon. Proses produksi melibatkan pengolahan ikan tuna segar menjadi abon dengan pengeringan dan penambahan bumbu khusus. Produksi abon ikan tuna oleh rumah tangga seperti yang dilakukan oleh Bunda di Kota Parepare menciptakan kesempatan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap ikan tuna mentah. Dengan mengolah ikan tuna menjadi abon, rumah tangga dapat menciptakan produk yang lebih tahan lama dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa mereka dapat menghasilkan pendapatan lebih banyak dari ikan tuna yang mereka olah.

Analisis pendapatan usaha abon ikan tuna, khususnya dalam kasus Bunda, akan membantu dalam memahami sejauh mana usaha ini dapat berkontribusi pada pendapatan keluarga dan bagaimana hal itu dapat membantu keluarga mencapai stabilitas ekonomi yang lebih baik.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam usaha produksi abon ikan tuna adalah persaingan yang ketat di pasar. Dalam pasar yang kompetitif, harga produk dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, dan ini dapat memengaruhi bahan baku, iklim dan harga bahan baku. Dalam produksi abon ikan tuna, harga produk dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks seperti fluktuasi harga bahan baku (tuna), kondisi iklim yang memengaruhi populasi ikan, serta ketersediaan dan harga bahan baku itu sendiri. Perubahan harga atau ketersediaan tuna bisa disebabkan oleh penangkapan berlebihan, regulasi perikanan, dan perubahan lingkungan. Semua ini memengaruhi biaya produksi abon ikan tuna dan, akhirnya, harga jualnya. Dengan demikian, produsen abon ikan tuna harus memantau dengan cermat dinamika pasar dan lingkungan, serta mengadaptasi strategi produksi dan penentuan harga mereka agar dapat tetap bersaing dalam pasar yang kompetitif.

Persaingan yang ketat dapat mempengaruhi harga jual produk abon ikan tuna, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Oleh karena itu, Dengan menganalisis pendapatan usaha abon ikan tuna Bunda, kita dapat mengidentifikasi potensi pendapatan dengan melakukan penelitian ini yang berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna Terhadap Pendapatan Rumah Tangga ( Studi Kasus Usaha Abon Ikan Tuna Bunda)

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengetahui pendapatan usaha abon ikan tuna pada Usaha Produksi Rumah Tangga Abon Ikan Tuna Bunda Hj.Syamsiah ?
2. Bagaimana kontribusi Usaha Produksi Rumah Tangga Abon Ikan Tuna Bunda Hj.Syamsiah dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat pendapatan yang diterima pada usaha abon ikan tuna pada Usaha Produksi Rumah Tangga Abon Ikan Tuna Bunda?
2. Untuk mengetahui kontribusi usaha Usaha Produksi Rumah Tangga Abon Ikan Tuna Bunda terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga

### **Manfaat Penelitian**

1. Bahan informasi bagi pemerintah setempat dalam menentukan kebijakan khususnya mengenai usaha pengolahan hasil perikanan.
2. Bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan.
3. Bahan informasi bagi para pengusaha yang bergerak dalam pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Rumah Tangga Abon Ikan bunda Kota Parepare, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juli 2024.

## Populasi dan Sampel

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive), yakni owner dari Usaha Rumah Tangga Abon Ikan tuna bunda dan seorang karyawan bagian produksi sebagai responden. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa owner dan salah satu karyawan yang bertugas dibidang produksi sangat berkompeten untuk memberikan informasi sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

## Analisis data

### 1. Pendapatan dan penerimaan

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pendapatan dengan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

keterangan :

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Untuk menghitung biaya dalam usaha pembuatan abon ikan tuna ini digunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Cost /Total biaya (Rp)

FC = Fixed Cost /Biaya tetap (Rp)

VC = Variable Cost /Biaya variable (Rp)

### 2. Perhitungan Total Pendapatan Usaha abon ikan tuna Terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan perhitungan Pendapatan Usaha produksi abon ikan tuna terhadap Pendapatan Keluarga, maka dapat dihitung Total Pendapatan Usaha produksi abon ikan tuna terhadap Pendapatan Keluarga secara matematis sebagai berikut :

$$Tp = \pi 1 + \pi 2 + \pi n$$

Keterangan :

Tp = Total Pendapatan Usaha produksi abon ikan tuna terhadap Pendapatan Keluarga (Rp)

$\pi 1$  =Pendapatan Usaha produksi abon ikan tuna terhadap Pendapatan Keluarga (Rp)

$\pi 2$  =Pendapatan Suami (Rp)

$\pi n$  =Pendapatan pekerjaan lain suami (Rp)

### 3. Perhitungan Total Pendapatan Usaha abon ikan tuna Terhadap Pendapatan Kelua

Modal Kontribusi Pendapatan Usaha Abon ikan tuna terhadap Pendapatan Keluarga merupakan presentase Pendapatan Usaha Rumahan Abon ikan tuna terhadap total Pendapatan usaha produksi. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui kontribusi usaha produksi abon ikan tuna dan pendapatan total rumah tangga dikali seratus persen (Suratijah, 2008). Untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi usaha abon ikan tuna terhadap total pendapatan rumah tangga dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{pendapatan usaha abon ikan tuna}}{\text{total pendapatan keluarga}} 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan dalam proses pembuatan abon ikan tuna oleh responden adalah pajak bumi dan bangunan (PBB) dan nilai penyusutan alat/mesin. Biaya tetap dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1. *Biaya Tetap Produksi Abon Ikan tuna UMKM "Bunda" Parepare*

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/ Bulan)
1	Penyusutan Alat/Mesin	Rp 1.707.677
2	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp. 15.000
	Jumlah	Rp 1.722.677

Sumber : *Data Primer Diolah 2024*



a. Penyusutan Alat/Mesin:

Penyusutan dihitung berdasarkan biaya awal alat, estimasi umur ekonomis, dan nilai residu di akhir periode tersebut. Misalnya, alat "Spinner" dengan biaya awal Rp 4.800.000 dan umur ekonomis 5 tahun. Penyusutan tahunannya adalah:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Biaya}}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{\text{Rp.4.800.000}}{5 \text{ Tahun}} = 960.000 \text{ per tahun}$$

Jumlah penyusutan bulanan dari semua alat dijumlahkan untuk mendapatkan biaya penyusutan bulanan sebesar Rp 1.707.677.

b. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB):

Ini adalah jumlah tetap yang dibayarkan setiap bulan, yaitu Rp 15.000 per bulan. Jumlah total biaya tetap per bulan adalah penjumlahan dari penyusutan alat dan pajak bumi dan bangunan, yang menghasilkan total Rp 1.722.677.

## 2. Biaya Tetap

Tabel 1. 2. *Biaya Variabel Produksi Abon Ikan Tuna UMKM "Bunda" Parepare*

Keterangan	Volume	Nilai (Rp/ Bulan)
Bahan Baku (Ikan Tuna)	50 Kg	30.000
Biaya Tenaga kerja	4 orang	100.000
Gula	4 Kg	18.000
Minyak	20 Ltr	27.000
Rempah-Rempah		400.000
Tabung Gas (3 Kg)	3 Tabung	20.000
Wajan	6 Pcs	25.000
Kompor	4 Pcs	133.332
Air dan Listrik		700.000
		Rp 1.578.332

Sumber : *Data Primer Diolah 2024*

Hasil menunjukkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha abon ikan tuna UMKM "Bunda" dalam produksi itu sebesar Rp 1.578.332

## 3. Total Biaya

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap total dan biaya variabel total. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa biaya tetap yang digunakan adalah Rp. 1.722.677 dan biaya variabel Rp 1.578.332 perbulan, sehingga total biaya yang digunakan dalam proses pembuatan abon ikan tuna adalah Rp 3.301.009 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 1. 3. *Total Biaya Abon Ikan Tuna UMKM "Bunda" Parepare*

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/ Bulan)
1	Biaya Tetap	Rp 1.722.677
2	Biaya Variabel	Rp 1.578.332
<b>Jumlah</b>		Rp 3.301.009

Sumber : *Data Primer Diolah 2024*

## 4. Penerimaan

Jumlah produk yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi adalah 240 bungkus abon ikan tuna dengan kemasan yang berukuran 100gr dan 300gr. Sedangkan, harga per bungkus dengan kemasan 100gr abon ikan tuna adalah Rp 25.000 dan harga perbungkus dengan kemasan 300gr abon ikan tuna adalah Rp 60.000 Maka penerimaan usaha abon ikan tuna Bunda kota Parepare adalah Rp. 8.800.000 perbulan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada

Lampiran 1.4.

Tabel 1. 4. *Harga dan Penerimaan Usaha Abon Ikan Tuna UMKM Bunda*

No	Ukuran kemasan	Jumlah Produksi	Harga Jual	Total Penerimaan
1	Abon Ikan tuna 100 gr	160 Pack	Rp. 25.000	Rp. 4.000.000
2	Abon Ikan tuna 300 gr	80 Pack	Rp. 60.000	Rp. 4.800.000
<b>Jumlah</b>				8.800.000

Sumber : *Data Primer Diolah 2024*

### 5. Pendapatan usaha abon ikan tuna

Tabel 1. 5. *Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna*

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/ Bulan)
1	Penerimaan	Rp 8.800.000
2	Total Biaya	Rp 3.301.009
<b>Jumlah</b>		Rp 5.498.991

Sumber : *Data Primer Diolah 2024*

Pendapatan atau keuntungan responden dalam pembuatan abon ikan tuna perbulan dapat diketahui dengan mengurangi penerimaan dengan total biaya. Adapun pendapatan yang diperoleh responden usaha abon ikan tuna Bunda adalah Rp 5.498.991/Perbulan

### 6. Total pendapatan keluarga

Total penerimaan rumah tangga responden dalam penelitian ini mencakup semua pendapatan yang diterima oleh responden dalam satu bulan, yang dinyatakan dalam rupiah. Total pendapatan rumah tangga adalah hasil dari seluruh pendapatan bersih yang diperoleh dari Usaha Abon Ikan Tuna serta pendapatan di luar Usaha Abon Ikan Tuna (pendapatan istri, pendapatan suami, dan pendapatan lainnya).

Usaha Abon Ikan Tuna ini dijalankan oleh Ibu Miranti Naharuddin, yang mengolah ikan tuna menjadi abon sebagai produk utama. Selain itu, pendapatan suami oleh bapak Munawir Ahmadin yang bekerja sebagai driver logistik juga turut menyumbang pendapatan rumah tangga.

Usaha Abon Ikan Tuna menyumbang Rp 5.782.323 dari total pendapatan keluarga. Kontribusi yang menunjukkan betapa pentingnya usaha tersebut dalam mendukung kesejahteraan finansial keluarga. Pendapatan dari usaha Abon Ikan Tuna berperan signifikan dalam membentuk total pendapatan bulanan keluarga, memberikan kontribusi yang besar terhadap stabilitas ekonomi keluarga dan kemampuan mereka dalam memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari.

Sementara itu, pendapatan suami sebagai driver logistic sebesar Rp3.500.000 juga memberikan peranan yang tidak kalah penting. Meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan dari usaha Abon Ikan Tuna, pendapatan dari pekerjaan ini tetap memainkan peran krusial dalam melengkapi kebutuhan finansial keluarga. Pendapatan ini membantu mendukung berbagai pengeluaran rutin, seperti biaya hidup sehari-hari, pendidikan, dan kesehatan.

dari usaha Abon Ikan Tuna dan pekerjaan suami menciptakan struktur pendapatan yang saling melengkapi, memberikan keseimbangan dan kestabilan finansial bagi keluarga.

### 7. Kontribusi Usaha Abon Ikan Tuna Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi merujuk pada besarnya sumbangan yang diberikan oleh suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data mengenai rata-rata kontribusi Usaha abon ikan tuna terhadap pendapatan keluarga. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 6. *Nilai Kontribusi Usaha abon ikan tuna terhadap pendapatan rumah tangga*

No	Pendapatan	Pendapatan (Rp/Bulan)	Rata-Rata Pendapatan Keluarga (Rp)	Nilai Kontribusi (%)
1	Pendapatan Usaha Abon Ikan tuna	Rp. 5.498.991	Rp. 8.998.991	61%

Sumber : *Data Primer Diolah 2024*

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 1.7, total pendapatan rumah tangga usaha abon ikan tuna adalah sebesar Rp. 8.998.991 per tahun. Pendapatan dari usaha produksi abon ikan merupakan yang tertinggi, dengan rata-rata

sebesar 5.498.991 per bulan, atau 61% dari total pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha produksi abon ikan tuna memberikan kontribusi tertinggi terhadap total pendapatan rumah tangga. Menurut kriteria pengambilan keputusan yang diuraikan oleh Martiah.,dkk. 2022 dalam Samadi. 2001, jika kontribusi kurang dari 50% dari total pendapatan keluarga, maka dapat dikategorikan sebagai kontribusi kecil. Sebaliknya, jika kontribusi lebih dari 50% dari total pendapatan keluarga, maka dapat dikategorikan sebagai kontribusi besar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan;

1. Pendapatan rumah tangga dari Usaha abon ikan tuna UMKM bunda di kota Parepare rata-rata sebesar Rp 5.782.323 /bulan.
2. Kontribusi Usaha produksi Usaha abon ikan tuna terhadap pendapatan rumah tangga yaitu rata-rata sebesar 61% dengan kategori tinggi.

### **Saran**

Untuk mempertahankan kontribusi usaha produksi abon ikan tuna dalam meningkatkan pendapatannya terhadap rumah tangga, langkah strategis yang perlu diambil adalah menambah tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengolah abon ikan tuna. Pemenuhan tenaga kerja dengan kualitas tinggi penting untuk kesuksesan organisasi. Investasi dalam peralatan modern dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan efisiensi produksi serta fokus pada pemasaran digital dapat meningkatkan visibilitas produk dan mempertahankan daya saing di pasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harisman, H., Syukur, M., Suhaeb, F. W., & Kurniasari, D. (2024). Inovasi Bumdes dalam Pengelolaan Potensi Kewirausahaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2198-2210.
- Ken, Suratiyah. 2008. Ilmu usaha tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sahban, (2018). Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (Vol. 1). Sah Media.
- Samadi, 2001. Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Saragih, D. N., & Damanik, D. (2022). Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 116-129.